

**PENGUNAAN *SECOND ACCOUNT* DI INSTAGRAM  
(STUDI NETNOGRAFI MENGENAI PRAKTEK NETIKET GENERASI Z)**

**SKRIPSI**

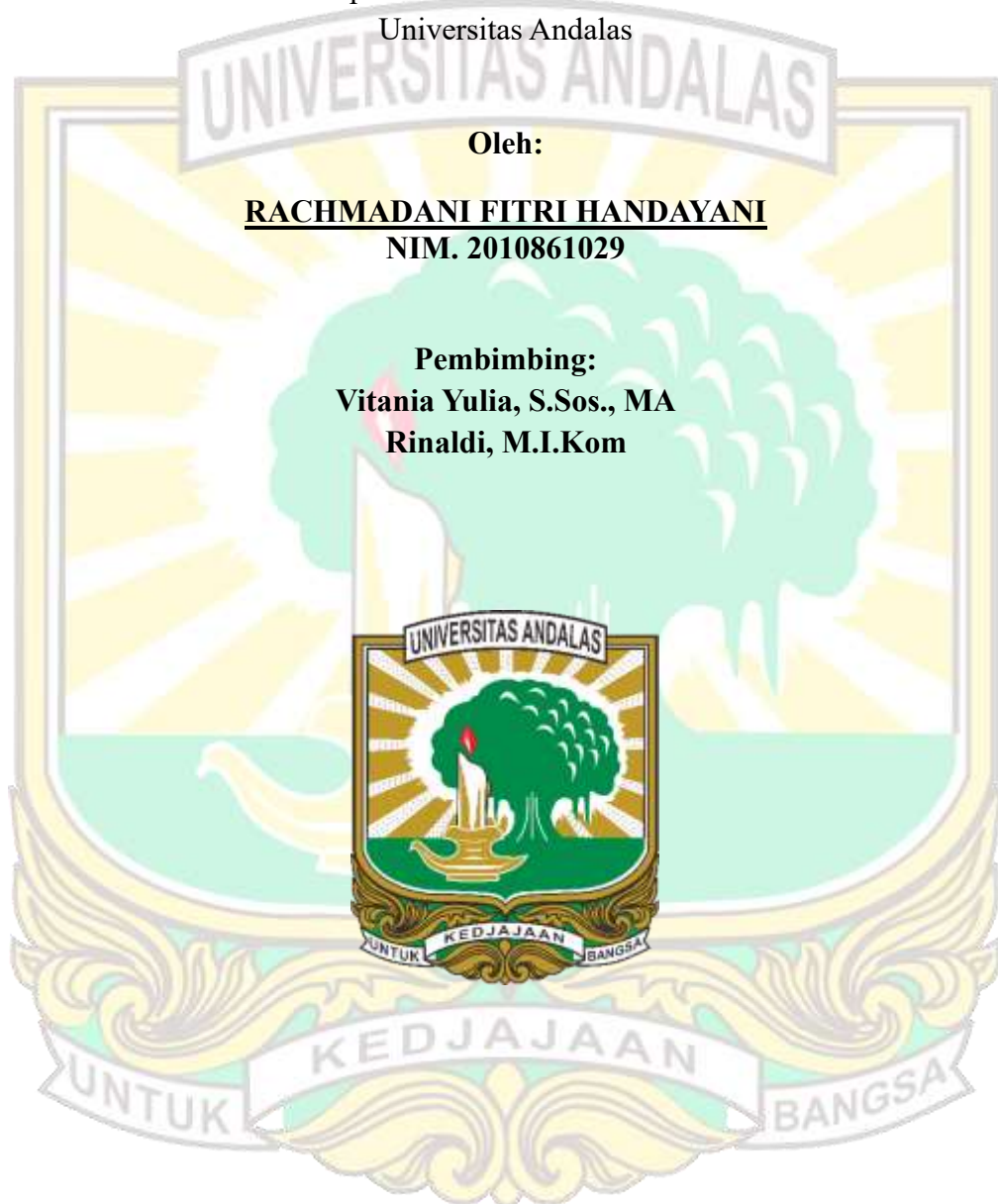
Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

**RACHMADANI FITRI HANDAYANI**  
**NIM. 2010861029**

**Pembimbing:**  
**Vitania Yulia, S.Sos., MA**  
**Rinaldi, M.I.Kom**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

**ABSTRAK**  
**PENGGUNAAN *SECOND ACCOUNT* DI INSTAGRAM**  
**(STUDI NETNOGRAFI MENGENAI PRAKTEK NETIKET GENERASI Z)**

**Oleh:**  
**Rachmadani Fitri Handayani**  
**2010861029**

**Dosen Pembimbing:**  
**Vitania Yulia, S.Sos., MA**  
**Rinaldi, M.I.Kom**

Penggunaan *second account* di Instagram sedang menjadi tren yang mendunia saat ini, terutama di kalangan Generasi Z yang mendominasi *platform* tersebut. Akun ini memungkinkan pengguna untuk berekspresi lebih bebas dibandingkan akun utama yang seringkali digunakan untuk membangun citra. Namun, kebebasan tersebut berpotensi menimbulkan perilaku yang tidak sesuai dengan prinsip netiket. Situasi ini dapat menimbulkan tantangan baru dalam menjaga etika berinteraksi di ruang digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas pengguna *second account* di Instagram dan mengetahui bagaimana penerapan netiket oleh Generasi Z. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi dan paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan melalui tangkapan layar terhadap aktivitas pengguna, yang kemudian menjadi dokumentasi arsip digital untuk diobservasi. Selain itu data juga diperoleh melalui wawancara untuk mendapatkan gambaran mengenai penerapan netiket pengguna *second account*. Data yang diperoleh, dianalisis dengan enam tahap netnografi: pemberian label, pencatatan, abstraksi, pengecekan dan perbaikan, generalisasi, serta teoretisasi. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas pengguna di *second account* didorong oleh empat alasan pengguna dalam membuat *second account*, yaitu anonimitas, membatasi lingkup pertemanan, eskapisme dari citra akun utama, serta kebebasan berekspresi. Alasan tersebut yang kemudian menghasilkan aktivitas pengguna seperti, bebas berekspresi untuk membagikan cerita personal, menyampaikan pendapat, ataupun melakukan interaksi dengan pengikut yang sudah diseleksi. Akan tetapi, anonimitas pada *second account* dapat menimbulkan *online disinhibition effect*, yaitu penurunan kontrol diri dalam beraktivitas di media sosial. Penurunan kontrol diri ini yang kemudian mencerminkan dua bentuk aktivitas di media sosial: *benign online disinhibition*, yaitu aktivitas positif yang mencakup dukungan emosional dan kejujuran, serta *toxic online disinhibition*, yaitu aktivitas negatif yang mencakup ujaran kebencian dan tindakan agresif. Meskipun sebagian besar pengguna memahami pentingnya netiket, penerapannya sering kali longgar. Kesimpulannya, *second account* memberikan ruang bagi kebebasan berekspresi, namun kebebasan ini belum sepenuhnya diiringi dengan penerapan netiket yang baik dalam menjaga interaksi yang sesuai dengan prinsip netiket. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukannya penguatan literasi digital di kalangan Generasi Z.

**Kata Kunci:** *Generasi Z, Instagram, Netiquette, Netnografi, Online Disinhibition Effect, Second Account*

**ABSTRACT**  
**THE USE OF SECOND ACCOUNTS ON INSTAGRAM**  
**(A NETNOGRAPHIC STUDY OF GENERATION Z'S NETIQUETTE**  
**PRACTICES)**

**By:**

**Rachmadani Fitri Handayani**  
**2010861029**

**Supervisor:**

**Vitania Yulia, S.Sos., MA**  
**Rinaldi, M.I.Kom**

*The use of second accounts on Instagram is a worldwide trend nowadays, especially among Generation Z who dominate the platform. This account allows users to express themselves more freely than the main account, which is often used to build an image. However, this freedom has the potential to lead to behavior that is not in accordance with the principles of netiquette. This situation can pose new challenges in maintaining the ethics of interacting in the digital space. This study aims to describe the activities of second account users on Instagram and find out how Generation Z applies netiquette. This research uses a qualitative approach with the netnography method and constructivism paradigm. Data was collected through screenshots of user activities, which then became digital archival documentation for observation. In addition, data was also obtained through interviews to get an overview of the application of netiquette for second account users. The data obtained was analyzed using six stages of netnography: labeling, recording, abstraction, checking and correcting, generalization, and theorization. The findings in this study show that user activities on second accounts are driven by four reasons for users to create second accounts, namely anonymity, limiting the scope of friendship, escapism from the main account image, and freedom of expression. These reasons then result in user activities such as free expression to share personal stories, express opinions, or interact with a limited scope of followers. However, the anonymity of the second account can lead to an online disinhibition effect, which is a decrease in self-control in social media activities. This decrease in self-control then reflects two forms of activity on social media: benign online disinhibition, which is positive activity that includes emotional support and honesty, and toxic online disinhibition, which is negative activity that includes hate speech and aggressive actions. While most users understand the importance of netiquette, its implementation is often lax. In conclusion, second accounts provide space for freedom of expression, but this freedom has not been fully accompanied by the application of good netiquette in maintaining interactions that are in accordance with netiquette principles. To overcome this problem, it is necessary to strengthen digital literacy among Generation Z.*

**Keyword: Instagram, Netiquette, Netnography, Online Disinhibition Effect, Second Account, Z Generation**